

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana data keaktifan ibu dalam kegiatan Posyandu dan pola konsumsi serta status gizi balita diambil dalam waktu yang bersamaan (Dahlan, 2008).

3.2 Subyek penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang membawa balitanya ke Posyandu di Kelurahan Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Data yang digunakan adalah data primer dengan mengumpulkan secara langsung informasi mengenai variabel penelitian melalui wawancara yang dipandu dengan kuesioner.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Rajabasa kelurahan Rajabasa Raya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli–November 2015.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dahlan, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan balita di Posyandu Kelurahan Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa.

Adapun jumlah sampel yang akan diambil adalah menggunakan rumus Slovin (Dahlan, 2008). Pemilihan rumus ini dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui. Sampel yang dibutuhkan ditentukan menurut persamaan Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi (Jumlah total balita yang ditimbang pada bulan Agustus di Kelurahan Rajabasa Raya)

n = Besar sampel

d = Nilai presisi atau tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{263}{1 + 263 (0,05)^2}$$

$$= 158,67 \text{ pembulatan } 159$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 159 orang.

Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel keseluruhan. Sehingga jumlah keseluruhan sampel yang akan diambil adalah 175 ibu dan balita. Pengumpulan sampel akan menggunakan teknik *consecutive sampling*.

Adapun kriteria inklusi :

1. Ibu yang membawa balitanya ke Posyandu di kelurahan Rajabasa Raya kecamatan Rajabasa berusia 1 sampai 5 tahun.
2. Membawa kartu menuju sehat (KMS).
3. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang ditandai dengan mengisi *informconsent*.

Kriteria Eksklusi :

1. Anak mengalami penyakit kronik.
2. KMS tidak lengkap.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel terikat (Dahlan, 2008). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah status gizi. Variabel bebasnya adalah keaktifan ibu dan pola makan.

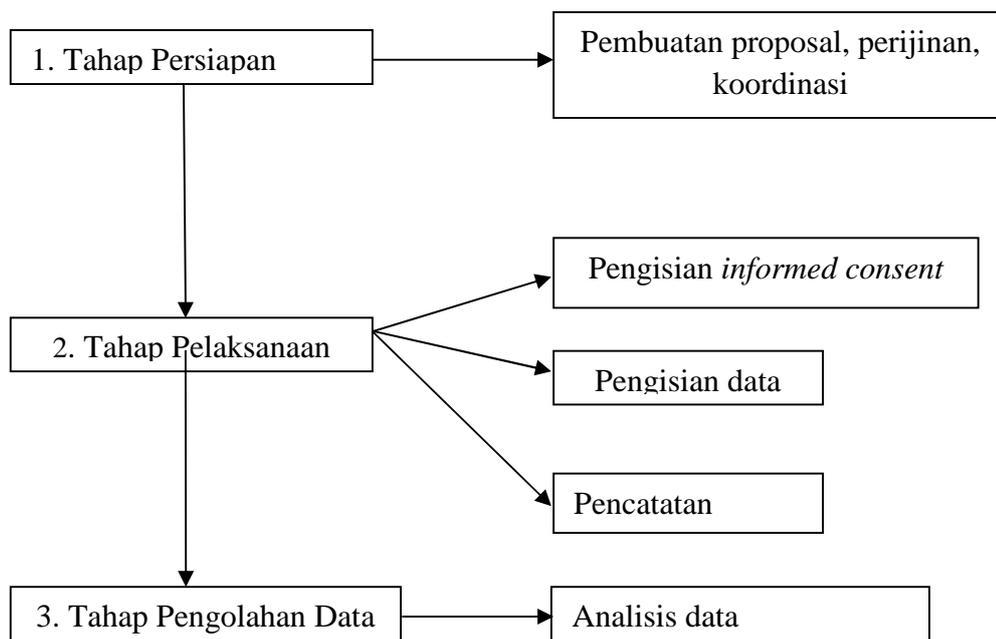
3.6 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi oprasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1	Keaktifan Ibu	Keikutsertaan dan keaktifan ibu dalam setiap kegiatan posyandu.	Kuesioner	Wawancara	a. Aktif : (Bila menjawab selalu pada semua pertanyaan tentang keaktifan). b. Kurang aktif : (Bila menjawab kadang-kadang dan atau jarang pada salah satu pertanyaan tentang keaktifan. (Octaviani, 2008).	Nominal
2	Pola Makan	Formasi yang memberikan gambaran mengenai pemberian makanan pada anak balita yang dimakan setiap hari meliputi susunan makanan dan frekuensi makan.	- Food Frekuensi	Wawancara	a. Baik (frekuensi dan susunan baik) b. Tidak Baik (frekuensi dan atau susunan tidak baik). (Asydhad, LA. Mardiah, 2006).	Nominal
3	Status Gizi	Keadaan gizi balita yang diukur berdasarkan BB/U (Kemenkes RI, 2010).	Timbangan Balita	Pengukuran Langsung	a. Status Gizi (Baik - 2 SD sampai 2 SD) b. Status Gizi Kurang (- 3 SD sampai < -2 SD) c. Status Gizi Sangat Kurang (< - 3 SD) d. Status Gizi Lebih (>2 SD)	Ordinal

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian

3.8 Pengumpulan data

Pada penelitian ini data primer dan sekunder dikumpulkan secara langsung. Data sekunder dikumpulkan untuk menkonfirmasi keaktifan ibu dari KMS. Sedangkan data primer dikumpulkan dengan bertanya langsung pada ibu dalam kegiatan posyandu dan pengukuran status gizi menggunakan kuesioner dan pengukuran langsung.

3.9 Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan software statistik *for Windows*.

Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri beberapa langkah :

1. *Editing*, untuk memperbaiki dan atau menambah data dan isi yang dikumpulkan selama penelitian.
2. *Coding*, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
3. *Data entry*, memasukkan data kedalam komputer
4. Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer.
5. *Output* komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.10 Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan *software statistic for Windows* dimana akan dilakukan 2 macam analisis data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat.

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik, Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$. Apabila syarat-syarat penggunaan Uji *Chi Square* tidak terpenuhi maka akan dilakukan uji alternatif yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan telah mendapatkan surat keterangan lolos kaji etik dan *informed consent* sehingga penelitian dapat dilaksanakan.